

ABSTRACT

Language and culture are inseparable and connected. Language is a means of cultural communication. Truth, the manifestations of cultural reality, and symbols of culture as well not a sentence. The inseparability of language and culture has led researchers in different cultural contexts to research in the field of English language teaching. How culture is portrayed in English textbooks is one of the research studies concerning culture content. So, these research objectives are to investigate cultural categories represented in Bahasa Inggris' book and the relevance of cultural categories in Bahasa Inggris' book and cultural values in the 2013 curriculum part 11-15.

The research method is descriptive qualitative research. Qualitative research methods are called new methods due to their recent popularity. The descriptive method examines the status of a human group, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events in the present. The analysis is an investigating event (essay, deed, etc.) to find out the true situation (causes, problems, and so on) or solving a problem starting with an assumption of its truth. This concentration additionally adopts the structure of Cortazzi and Jin (1999).

The result of the research is that the material in "Bahasa Inggris Revisi 2017" for the tenth graders' sections 11-15 is predominantly presented by Source Culture. (1) It seemed a few times (66.3%). (2) The resulting worldwide culture is found on different occasions (18.6%), and (3) the last is the objective culture, which appears to be on different occasions (15.1%). The assortment of texts in this book is changed by the command of the essential capabilities in the 2013 educational plan for tenth graders. But, further researchers are suggested can explore more deeply the culture contained in The English Textbook so that the data obtained is of higher quality.

Keywords: Cultural Content, English Textbook, 2013 Curriculum

ABSTRAK

Bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Bahasa adalah alat komunikasi budaya. Faktanya, perwujudan realitas budaya, dan simbol budaya juga bukan hanya kalimat. Ketidakterpisahan bahasa dan budaya telah mengarahkan peneliti dalam konteks budaya yang berbeda untuk melakukan penelitian di bidang pengajaran bahasa Inggris. Bagaimana budaya digambarkan dalam buku teks bahasa Inggris adalah salah satu studi penelitian tentang konten budaya. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kategori budaya yang direpresentasikan dalam buku Bahasa Inggris dan relevansi kategori budaya dalam buku "Bahasa Inggris" dan nilai-nilai budaya di dalam kurikulum 2013 pada bab 11-15.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut metode baru karena popularitasnya baru-baru ini. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk mengkaji status suatu kelompok manusia, suatu objek, seperangkat kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang. Analisis adalah suatu peristiwa penyelidikan (esai, perbuatan, dll) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (penyebab, masalah, dan sebagainya) atau memecahkan suatu masalah yang dimulai dengan asumsi kebenarannya. Konsentrasi ini juga mengadopsi struktur Cortazzi dan Jin (1999).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa materi "Bahasa Inggris Revisi 2017" untuk siswa kelas X sebagian besar disajikan oleh Budaya Asli atau Sumber "Source Culture". (1) Budaya Sumber muncul sebanyak 57 kali (66,3%). (2) Budaya internasional berikutnya ditemukan 16 kali (18,6%), (3) dan yang terakhir adalah budaya target, yang muncul 13 kali (15,1%). Ragam teks dalam buku ini disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 untuk siswa kelas sepuluh. Namun, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam budaya yang terkandung dalam buku teks Bahasa Inggris agar data yang diperoleh lebih berkualitas.

Kata kunci: Konten Budaya, Buku Teks Bahasa Inggris, Kurikulum 2013